RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2019

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PANJANG
DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PANJANG
TAHUN 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan	34.532 dokumen
		2. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP	100%
		3. Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit	756 sertifikat
		4. Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus	6 layanan
		5. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	1 pelabuhan/ bandara
		6. Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan	13.000 sertifikat
		7. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi	5 pelabuhan/ bandara
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	8. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area	5 pelabuhan/ bandara
3	Menurunnya penyakit menular langsung	9. Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung	500 orang
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	10. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	40 dokumen
		11. Jumlah pengadaan sarana prasarana	3 unit
		12. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	4 jenis

Bandar Lampung, Maret 2018
Kepala KKP Kelas II Panjang

R. Marjunet, SKM., M.Kes
NIP. 196704241989031002

Indikator IKU dan IKK

KKP Kelas II Panjang Tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (RAP Ditjen P2P)	Indikator Kinerja Kegiatan (RAK Direktorat/Sesditjen P2P)	Indikator Kinerja UPT KKP (RAK KKP)
1. Persentase cakupan keberhasilan pengobatan TB/Success Rate	1. Persentase Kasus TB yang ditatalaksana sesuai standar	1. Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung
2. Prevalensi HIV	2. Persentase kasus HIV yang diobati	
3. Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta	3. Persentase cakupan penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	
4. Jumlah kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria	4. Jumlah Kabupaten/Kota dengan API <1 per 1.000 penduduk	2. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan *buffer area*
5. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filiariasis	5. Jumlah Kabupaten/Kota endemis Filaria berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi 1%	
6. Persentase Penurunan kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) tertentu	6. Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	-
	7. Persentase anak usia 12 – 24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib Lanjutan	
7. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan tanpa Rokok (KTR) minimal 50%	8. Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM terpadu	-
	9. Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	
	10. Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker payudara dan leher Rahim pada perempuan usia 30-50 tahun	
	11. Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini dan rujukan kasus katarak	
8. Persentase Kabupaten / Kota yang mempunyai kebijakan	12. Persentase Kab/kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan	3. Jumlah pelabuhan / bandara / PLBD yang mempunyai kebijakan

Indikator Kinerja Utama (RAP Ditjen P2P)	Indikator Kinerja Kegiatan (RAK Direktorat/Sesditjen P2P)	Indikator Kinerja UPT KKP (RAK KKP)
kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah
	13. Persentase respon penanggulangan terhadap sinyal kewaspadaan dini kejadian luar biasa (KLB) untuk mencegah terjadinya KLB di Kabupaten/Kota	4. Persentase respon SInyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana 5. Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan 6. Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit 7. Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan 8. Jumlah pelabuhan / bandara / PLBD yang memenuhi syarat – syarat sanitasi 9. Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus
	14. Jumlah Kabupaten/kota yang mampu melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging	-
9. Jumlah kabupaten/kota yang memiliki Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa dan / atau Napza	15. Jumlah kab/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa dan / atau Napza	-
	16. Jumlah Kabupaten/kota yang menyelenggarakan upaya pencegahan dan pengendalian masalah penyalahgunaan Napza di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	-

Indikator Kinerja Utama (RAP Ditjen P2P)	Indikator Kinerja Kegiatan (RAK Direktorat/Sesditjen P2P)	Indikator Kinerja UPT KKP (RAK KKP)
	17. Jumlah Provinsi yang menyelenggarakan upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan hiwa dan NAPZA di 30% SMA dan yang sederajat	-
	18. Persentase Satker Program P2P yang memperoleh nilai SAKIP dengan hasil minimal AA	10. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya 11. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P 12. Jumlah pengadaan sarana prasarana

Bandar Lampung, Desember 2018
Kepala KKP Kelas II Panjang

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PANJANG

R. Marjunet, SKM, M.Kes
NIP. 196704241989031002

1.TABEL RENCANA AKSI KEGIATAN (revisi ke 3)

TARGET KINERJA & RENCANA PENDANAAN

Unit Es-3 : KKP KELAS II PANJANG

Tahun : 2015 - 2019

Strategi Kemnkes RI :
1. Meningkatnya kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya daya tanggap (responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Indikator Kinerja Program :
1. Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar 95 %.
2. Jumlah kab/kota dg eliminasi malaria sebanyak 300 kab/kota
3. Jumlah kab/kota endemis filariasis berhasil menurunkan angka mikrofilaria <1 persen sebanyak 75 kab/kota
4. Jumlah prov dg eliminasi kusta sebanyak 34 provinsi
5. Menurunnya Prevalensi TB menjadi 245 per 100.000 penduduk
6. Menurunnya Prevalensi HIV menjadi <0,5 %
7. Meningkatnya Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
8. Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
9. Meningkatnya jumlah Kab/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
10. Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia ≤ 18 tahun sebesar 5,4%.
11. Meningkatnya Surveilans berbasis laboratorium sebesar 50 %
12. Persentase pelabuhan/bandara/PLBD yang melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%kesehatan sebesar 100%.

Kegiatan Prioritas
1. Meningkatnya Pengawasan Kegiatan Kekarantinaan dan Surveilan epidemiologi;
2. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan terbatas;
3. Menurunnya Faktor Resiko Lingkungan Pelabuhan dan Alat Angkut;
4. Meningkatnya Sarana Prasarana Penunjang Kegiatan Kekarantinaan.

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET KINERJA					RENCANA PENDANAAN				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1	Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan	Dokumen	100	100	100	19256	34532	247,107	182,201	522,920	394,536	9,390
		2	Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP	Persentase	-	-	-	100	100				115,950	6,690
		3	Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit	Sertifikat	100	100	100	660	756	619,712	459,000	164,710	1,142,980	1,632,901
		4	Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus	Layanan	100	100	100	6	6	900,230	2,125,542	710,841	115,995	93,610

		5	Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	Lokasi	-	-	-	1	1				-	76,920
		6	Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan	Sertifikat	-	-	-	12638	13000				62,300	
		7	Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi	Lokasi	100	100	100	5	5	312,844	360,016	2,125,244	90,000	92,824
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	8	Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area	Lokasi	100	100	100	5	5	250,000	621,496	783,156	609,000	440,076
3	Menurunnya penyakit menular langsung	9	Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung	Orang	40	40	80	480	500	326,625	104,898	77,467	160,200	191,768
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	10	Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	Dokumen	100	100	100	40	40	327,155	2,635,141	2,347,637	10,973,629	10,265,721
		11	Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	pelatihan	75	80	100	4	3	108,000	376,000	394,424	3,327,206	568,260
		12	Jumlah pengadaan sarana prasarana	unit	100	100	100	11	4	9,958,426	14,605,833	5,562,939	209,132	94,440

Bandar Lampung, Juni 2018

Mengetahui,

KKP Kelas II Panjang

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PANJANG

R. Marjunet, SKM.,M.Kes

NIP 196704241989031002